

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA

Dian Fisca Arfin*, Annesa Adriyani*, Asepma Hygi Prihastuti*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Bunda Indonesia

Article Info	ABSTRACT
Keywords: Company Size, Liquidity, Profit Quality	<i>This study aims to investigate the influence of company size and liquidity on earnings quality. The population of this research consists of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2022. The research sample comprises 15 companies selected using purposive sampling technique. Data were analyzed using Multiple Linear Regression. Based on hypothesis testing using the t-test, it is concluded that company size does not have a significant effect on earnings quality, while liquidity significantly affects earnings quality. Based on the F-test, it is concluded that both company size and liquidity simultaneously have a significant effect on earnings quality. According to the coefficient of determination (R^2), 14.7% of the variance in earnings quality is influenced by company size and liquidity, while the remaining 85.3% is affected by other variables not examined in this study.</i>
Info Artikel	SARI PATI
Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kualitas Laba <hr/> Corresponding Author: annesa.adriyani@gmail.com	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji-t, disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan uji-f, disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2), sebesar 14,7% varians kualitas laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang mana informasi tersebut digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu usaha (Ginting, 2017). Salah satu informasi yang diberikan adalah laba. Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi jika laba yang dilaporkan tersebut dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan yang terbaik menurut karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan dan reliabilitas. Laba digunakan oleh pihak eksternal sebagai indikator untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Manajer sebagai pihak internal perusahaan lebih banyak memiliki informasi mengenai kondisi perusahaan di bandingkan pihak eksternal.

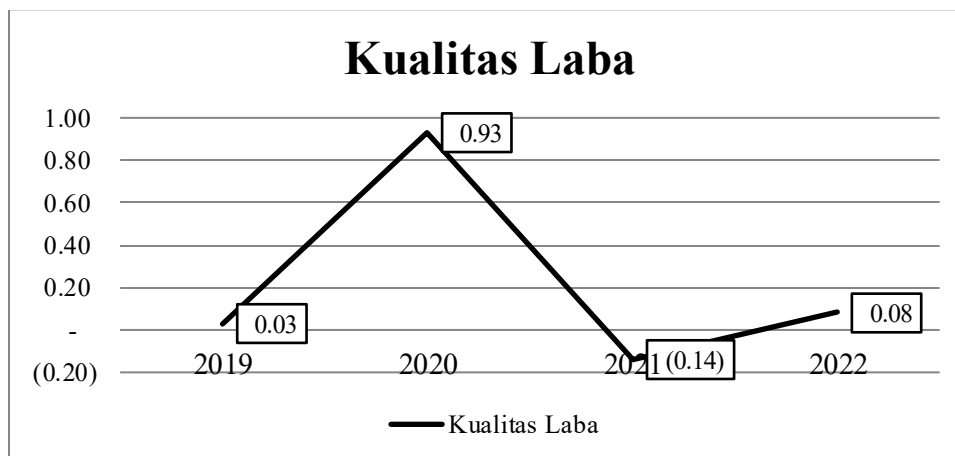
Hal ini yang menyebabkan adanya tindakan manajemen perusahaan untuk melaporkan laba yang tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (manajemen laba) untuk kepentingan pribadi, misalnya untuk mendapatkan bonus. Jika hal ini terjadi maka akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Rendahnya kualitas laba akan membuat kesalahan pengambilan keputusan bagi para pemakainya seperti investor dan kreditor. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan (Warianto dan Rusiti, 2014).

Kualitas laba adalah suatu informasi kualitas laba yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan dan ditujukan untuk umum serta investor bisa menggunakannya menilai suatu perusahaan (Zatira,dkk, 2020). Kualitas laba merupakan konsep yang multi dimensional dimana terdapat beberapa aspek atau faktor yang diperhatikan dalam menentukan seperti apa laba yang dikatakan berkualitas. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi fokus bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Kondisi ini mengakibatkan kualitas laba menjadi suatu topik yang layak untuk diperhatikan (Wijaya, 2020).

Penelitian mengenai kualitas laba pada dasarnya sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba diantaranya adalah ukuran perusahaan dan likuiditas. Ukuran Perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasi berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan ukuran pendapatan, total asset, dan total ekuitas (Agustina dan Gede, 2017). Likuiditas menunjukkan perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek menggunakan dana lancar yang tersedia (Dira dan Astika, 2014). Penelitian yang dilakukan Nursopiatin dan Widayarsi (2020) menyimpulkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin, dkk (2019) menyimpulkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba (Zatira, dkk (2020); Wijaya (2020); Agustina dan Gede (2017)). Sedangkan penelitian yang dilakukan Ginting (2017); Risdawaty dan Subowo (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Zatira,dkk (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sama dengan halnya penelitian yang dilakukan oleh Magdalena dan Trisnawati (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, juga didukung oleh hasil penelitian lainnya yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba (Wijaya (2020); Agustina dan Gede(2017); Ginting (2017)). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Septiano, dkk(2022) likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba dengan arah negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin, dkk (2019); Zulman dan Abbas (2019) menyimpulkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Berikut merupakan rata-rata kualitas laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 yang disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Kualitas Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019 – 2022

Gambar 1 menunjukkan rata-rata kualitas laba dari 29 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Perhitungan laporan kualitas laba didapat dari hasil pembagian arus kas operasi terhadap laba bersih pada laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa selama empat tahun terakhir rata-rata kualitas laba mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 kualitas laba sebesar 0,03, mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 0,93. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (0,14) kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,08.

Terjadi perubahan kualitas laba yang pada umumnya semakin meningkat dan kemudian menurun. Perubahan kualitas laba ini mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi perusahaan maupun investor dan kreditor. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan fenomena yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor andalan yang memiliki peran besar untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga hal tersebut menjadi acuan peneliti, bagaimana ukuran perusahaan dan likuiditas mempengaruhi kualitas laba tersebut.

METODE

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2022. Laporan keuangan di unduh dari web www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan makanan dan minuman tahun 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2022.

3. Perusahaan makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.
4. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2022.

Dari kriteria diatas, maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan selama 4 tahun dan jumlah observasi sebanyak 60 sampel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2022. (www.idx.co.id.)

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X) terdiri dari ukuran perusahaan (X_1) dan likuiditas (X_2), serta variabel terikat (Y) adalah kualitas laba. Pengukuran tersebut dilihat dari berikut ini:

1. Kualitas Laba (Y)

Menurut Angraini & Septiano, (2019) Kualitas laba adalah laba yang menggambarkan kelanjutan laba di masa yang akan datang, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kondisi kas yang menunjukkan keadaan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Kualitas laba dapat dihitung dengan kualitas akrual, kualitas akrual dapat diukur dengan menggunakan:

$$\text{ERC} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{EBIT}}$$

2. Ukuran Perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaan adalah cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan (Rahayu & Sari, 2018). Menurut Utomo,dkk (2016) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rasio nilai logaritma natural dari total aset perusahaan dengan rumus:

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total aset})$$

3. Likuiditas (X_2)

Menurut Kasmir (2018:130) rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rumus Current Ratio:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:159). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X_1) dan Likuiditas (X_2) dengan variabel dependen yaitu Kualitas Laba (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	60	27.23	32.83	28.9953	1.63520
Likuiditas	60	0.73	13.31	3.2485	2.86838
Kualitas Laba	60	0.22	4.60	1.5307	0.73348
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa hasil statistik deskriptif adalah Ukuran Perusahaan (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 27,23, maximum sebesar 32,83 dan rata-rata (mean) sebesar 28,9953 dengan standar deviasi sebesar 1,63520. Perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan terendah yaitu PT Mulia Boga Raya Tbk pada tahun 2019, dan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu PT Indofood Sukser Makmur Tbk pada tahun 2022. Likuiditas (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 0,73, maximum sebesar 13,31 dan rata-rata (mean) sebesar 3,2485 dengan standar deviasi sebesar 2,86838. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas terendah yaitu PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2019, dan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2021. Kualitas Laba (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,22, maximum sebesar 4,60 dan rata-rata (mean) sebesar 1,5307 dengan standar deviasi sebesar 0,73348. Perusahaan yang memiliki nilai kualitas laba terendah yaitu PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2022, dan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2020.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Nilai Koefisien Beta

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,681	1,737	
Ukuran Perusahaan	-0,015	0,059	-0,032
Likuiditas	0,110	0,033	0,410

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 2 didapatkan rumus regresi:

$$Y = 1,681 - 0,015X_1 + 0,110X_2 + e$$

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,681	1,737		0,968	0,337
Ukuran Perusahaan	-0,015	0,059	-0,032	-0,257	0,798
Likuiditas	0,110	0,033	0,410	3,301	0,002

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) didapat:

1. Nilai variabel ukuran perusahaan jika nilai $t_{hitung} -0,257 < 2,002 t_{tabel}$ untuk tingkat signifikan $0,798 > 0,05$, maka hipotesis ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Nilai variabel likuiditas jika nilai $t_{hitung} 3,301 > 2,002 t_{tabel}$ untuk tingkat signifikan $0,002 < 0,05$, maka hipotesis diterima, artinya variabel likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,171	2	3,086	6,090	,004 ^b
Residual	28,882	57	0,507		
Total	35,053	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Sumber: Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji simultan (F) didapatkan nilai $6,090 > 3,16$ dan signifikan $0,004 < 0,05$. Maka hipotesis diterima, artinya variabel ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,420 ^a	0,176	0,147	0,71183

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan
b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber: Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,147. Artinya sebesar 14,7% variabel kualitas laba dapat dijelaskan menggunakan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas, sisanya sebesar 85,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Rendahnya nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan banyaknya faktor yang mempengaruhi kualitas laba selain dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, struktur modal, tata kelola perusahaan dan pertumbuhan laba.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba karena nilai $t_{hitung} -0,257 < 2,002 t_{tabel}$, untuk tingkat signifikan $0,798 > 0,05$, ini artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, dalam penelitian ini diukur dengan total asset dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai market capitalized dan penjualan, dan hasil penelitian ini menunjukkan seberapa besar total asset yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang dihasilkan perusahaan, karena ukuran perusahaan digunakan untuk mengelompokkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar atau perusahaan yang kecil tidak menentukan jumlah laba yang dihasilkan, semakin besar total asset maka semakin besar pula biaya operasional yang harus dikorbankan oleh perusahaan, sehingga tidak fokus untuk memenuhi kepentingan investor. Besarnya ukuran perusahaan juga tidak selalu mempunyai laba yang tinggi dan berkualitas begitupun sebaliknya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh tindakan manajemen yang tidak mampu mengelola keuangan sesuai harapan.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ginting (2017), Wati dan Putra (2017), Zulman dan Abbas (2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba karena nilai $t_{hitung} 3,301 > 2,002 t_{tabel}$, untuk tingkat signifikan $0,002 < 0,05$, ini artinya variabel likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika suatu perusahaan mempunyai kesanggupan dalam membayar hutang jangka pendeknya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik pula dalam memenuhi hutang lancarnya. Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan dapat melunasi hutangnya dan hal ini menandakan bahwa status keuangan perusahaan baik, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan berkualitas tinggi. Likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan telah efektif dalam mengelola keuangan, ketika performa keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi yang bagus kecil kemungkinan perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silfi (2016), Zulman dan Abbas (2019), Septiano,dkk (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji simultan (F) didapatkan nilai F hitung $6,090 > 3,16$ F tabel dan signifikan $0,004 < 0,05$. Ini artinya variabel ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, dan likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ukuran perusahaan dan likuiditas jika dikelola dengan baik dapat meningkatkan kualitas laba suatu perusahaan.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Warianto dan Rusiti (2014), Syawaluddin,dkk (2019), Wijaya (2020) yang menyatakan secara simultan ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini adalah secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Secara simultan ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Kadek., dan Gede, Dewa., (2017)., *Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba.*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana., Vol.21 No.3
- Angraini, R., dan Septiano, R., (2019)., *Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Karet dan Batubara di kota Padang.*, *Academic Conference of Accounting J.*, 1(1)., 129–140.
- Dira, Kadek Prawisanti., dan Astika, Ida Bagus., (2014)., *Pengaruh struktur modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran perusahaan terhadap Kualitas Laba.*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana., Vol.7 No.1.
- Fahmi, Irham., (2017)., *Analisis Laporan Keuangan.*, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali., (2018)., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.*, BP Universitas Diponegoro., Semarang.
- Ginting, S., (2017)., *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* JWEM STIE MIKROSKIL, 07(2), 227–236.
- Harmono., (2022)., *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard.*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haqi, M., N., (2018)., *Pengaruh Investment Opportunity Set dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba.*, UNPAS Bandung.
- Herry., (2016)., *Akuntansi Dasar.*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Jonathan dan Machdar, N., M., (2018)., *Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening.*, JRMB Fakultas Ekonomi UNIAT.

3(1), 67–76.

- Kasmir, (2018), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Lawi, M., (2016)., *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2014.*, Jurnal Pendidikan Akuntansi., Vol 01, Nomor 01.
- Magdalena, V., dan Trisnawati, E., (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba.* Jurnal Ekonomi, Spesial Issue., Vol 27, No 03, Maret., Hal 402-419, e-ISSN 2580-4901.
- Nurminda, Aniela., Isyнуwardhana, Deannes., dan Nurbaitu, Annisa., (2017)., *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.*, E-Proceeding Of Management., Vol 4., No 1., Hal 542-549.
- Nursopiatin, Y dan Widhyasari., (2020)., *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Earnings Response Coefficient.*, Jurnal: Multipara digma Akuntansi Tarumanegara., e-ISSN 2657-0033., Vol. 2., No. 1., Hal: 146-155.
- Rahayu, M., dan Sari, B., (2018)., *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.*, Ikraith-Humaniora., 2(1)., 69–76.)
- Risdawaty, Iin Mutmainah Eka., dan Subowo., (2015)., *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba.*, Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 7, No 2, September
- Septiano, Renil., Aminah, Siti., dan Sari, Laynita., (2022)., *Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI.*, Jurnal Inovasi Penelitian, ISSN 2722-9467, Vol 2 No 10, Maret
- Silfi, Alfiati., (2016)., *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, dan Komite Audit terhadap Kualitas Laba.* Jurnal Valuta., Vol. 2 No. 1, April.
- Syawaluddin, Sujana, I., W., Supriyanto H., (2019)., *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton, Vol 1 No 1, Desember.
- Utomo, W., Andini, R., dan Raharjo, K., (2016)., *Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR) dan Likuiditas (CR) terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009-2014.*, Journal of Accounting., 2(2)., 49–60.
- Warianto, Paulina., dan Rusiti, Ch., (2014)., *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.*, MODUS., ISSN 0852-1875., Vol.26(I):19-32.
- Wati, Gahani, P., dan Putra, I Wayan., (2017)., *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba.*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana., Vol.19 No.1.
- Wijaya, C F., (2020)., *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Prospek Pertumbuhan, Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Batu Bara.*, Jemap, 3(2), 206. <https://doi.org/10.24167/jemap.v3i2.2267>

- Zatira, Dhea., Sifah, Hilda Nuraini., dan Erdawati, Lena., (2020)., *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI.*, Jurnal KNEMA, ISSN 2776-1177, 10-11 Desember
- Zulman, M., dan Abbas, D. S., (2019)., *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).* Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 3., No 2., 26-51.
www.idx.co.id